

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat desa Kemiri sebelum adanya dana desa memang belum mampu dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, keadaan infrastruktur sebagai salah satu penunjang akan kegiatan pertumbuhan masyarakat dalam berbagai bidang, keadaannya belum begitu baik. Hal ini dapat dilihat dari keadaan beberapa jalan penghubung antar desa di beberapa wilayah yang masih rusak, begitu juga jembatan, serta belum ada pembangunan-pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Setelah adanya dana desa, masyarakat mulai merasakan dampak yang positif salah satunya yaitu kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan pembangunan sarana dan prasarana desa seperti pembangunan jalan, jembatan, gorong-gorong, tembok penahan tanah, perbaikan fasilitas desa, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan kegiatan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kemiri.
2. Upaya yang dilakukan Pemerintah desa Kemiri dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat setelah adanya dana desa sudah bagus,

3. perubahan-perubahan serta perbaikan coba dilakukan. Sejauh ini, yang menjadi fokus utama pemerintah desa Kemiri adalah bidang pembangunan yakni pembangunan infrastruktur, pembangunan jalan, jembatan, gorong-gorong dan perbaikan sarana kesehatan dan pendidikan terutama pendidikan PAUD. Pada tahun 2020 Pemerintah Desa Kemiri akan lebih mengedepankan pemberdayaan masyarakat daripada pembangunan infrastruktur, hal ini dikarenakan untuk mengembangkan SDM masyarakat desa kemiri agar bisa berkembang dan menjadi desa yang mandiri dan maju.

Melihat dari teori yang dikemukakan oleh Menteri DPDTT menjelaskan tentang cara mengoptimalkan pengelolaan dana desa. Pemerintah desa Kemiri bisa menerapkan strategi ini untuk pengoptimalan dana desa melalui pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara :

Pertama, pemenuhan asas transparansi. Dana desa harus diketahui seluruh masyarakat, bukan hanya pada aspek kuantitas atau jumlah, tetapi juga pada aspek distribusi atau peruntukkan.

Kedua, peningkatan pembangunan Desa. Pembangunan mencakup dua aspek, yaitu fisik-material dan mental-spiritual. Kedua aspek ini tidak boleh ada yang terabaikan dalam perencanaan penggunaan desa.

Ketiga, maksimalkan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dengan mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sendiri sehingga desa dapat mandiri.

4. Keikut sertaan masyarakat desa Kemiri sangat baik dalam membangun desa bekerja sama dengan pemerintahan desa menjalankan program yang telah disepakati secara bersama. Dari mulai perencanaan dan pengelolaan akan tetapi dalam pembuatan pertanggungjawaban masyarakat belum sepenuhnya ikut memantau jalannya pengelolaan dana desa.
5. Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa bersama masyarakat merupakan wujud keinginan masyarakat desa Kemiri untuk lebih maju dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Partisipasi masyarakat meningkat dengan adanya program dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menciptakan kemaslahatan umat, kemandirian dan kepribadian yang bertanggungjawab.

Menurut peneliti secara keseluruhan pemberdayaan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam belum sepenuhnya dijalankan oleh Pemerintah desa Kemiri.

Sesuai dengan kandungan isi dari surah Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Dalam pemberdayaan masyarakat di desa Kemiri sudah mencerminkan nilai-nilai dasar dari ekonomi Islam seperti:

- a. Kepemilikan, Pemerintah desa Kemiri dapat memanfaatkan dan bukan menguasai secara mutlak dana desa melainkan harus digunakan secara bijak dan bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat menjadi lebih baik secara perekonomian dan kualitas hidup.
- b. Keseimbangan, pada pengelolaan dana desa di desa Kemiri telah terealisasi dilihat dari pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan sebagaimana mestinya. Dimana pemerintah desa menjalankan kewajiban dalam merealisasikan pembangunan dan pemberdayaan kepada masyarakat, serta masyarakat menerima apa yang menjadi hak dalam pembangunan dan pemberdayaan.
- c. Keadilan, keadilan yang terwujud pada pengelolaan dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan masyarakat yang telah direncanakan bersama pada musdes yang bertujuan untuk pemerataan kesejahteraan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian di Desa Kemiri, maka penulis memiliki beberapa saran, yakni:

1. Saran Kepada Pemerintah

Pemberdayaan masyarakat alangkah lebih baiknya tidak hanya mengarah pada pembangunan infrastruktur saja, penggalian potensi yang ada di masyarakat harus lebih di prioritaskan juga, agar masyarakat mampu berkembang, maju dan mandiri. Contohnya Pelatihan pengembangan dan pemeliharaan BUMDes dengan program yang sudah berjalan agar lebih maju kedepannya, pengadaan edukasi wisata yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa, karena desa Kemiri sangat cocok untuk dibuka wahana wisata seperti jembatan gantung dan jalur pendakian.

Transparansi dana kepada masyarakat dirasa perlu dilakukan, hal ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui dengan jelas jumlah serta program yang dilakukan, selain itu juga dengan adanya transparansi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan terhadap Pemerintah desa sendiri, juga meningkatkan sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat misalkan melalui sosialisasi program dana desa dan bimtek program dana desa untuk masyarakat umum.

2. Saran Kepada Masyarakat

Masyarakat desa untuk kedepannya harus memiliki kemauan dan kerjasama yang baik dengan pemerintah dalam upaya meningkatkan kemandirian dan terlaksananya pemberdayaan masyarakat serta baiknya masyarakat mampu menggali lebih dalam lagi potensi apa yang ada di masyarakat, sehingga kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat itu sendiri.

